

APPENDICES

APPENDIX I:

TRANSLATERY LIST

No.	Chapter/ Page	Surah/Verse	Terjemahan	Translation
1.	¼	Al-Ankabut/ 2-3	<p><i>Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: “Kami telah beriman”, sedang mereka tidak di uji lagi?</i></p> <p><i>Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.</i></p>	<p><i>Do people think once they say, “We believe,” that they will be left without being put to the test?</i></p> <p><i>We certainly tested those before them.</i></p> <p><i>And in this way Allah will clearly distinguish between those who are truthful and those who are liars.</i></p>

APPENDIX II:**TEACHERS INTERVIEW TRANSCRIPT****Interview transcript 1**

Date : Wednesday, 1st June 2022
Time : 14.10-14.30 WITA
Interviewee : Novi Dwi Yuliani, M.Pd (Teacher 1)
Interviewer : Dandi (Researcher)

1. How do you assess the students in online assessment during post pandemic era?

“Karena ini sifatnya writing skill, ibu biasanya assess student menggunakan tugas-tugas yang bisa di ukur dan bisa di nilai misalnya setiap kali pertemuan mereka pasti di suruh mengerjakan tugas yang berhubungan dengan materi Business English Writing. Selain itu ibu juga menilai mereka melalui presentasi setiap group”.

2. How do the students’ respond to the online assessment?

“So far so good. The student excited to follow the class karena mungkin yang semester enam ini get used to learn via online. Mungkin kendalanya untuk respon mahasiswanya sendiri yaitu ada beberapa mahasiswa yang kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung. Jumlah mahasiswanya sendiri kan ada 24 orang, terkadang dalam sebuah kesempatan yang aktif cuma 20 orang saja sedangkan 4 orang lainnya kurang terlibat aktif dalam pembelajaran”.

3. How is effectiveness of online assessment to evaluate the students?

“In my opinion as a lecturer, kalau di presentasikan just around 65 % dari 100 %. Kalau ke efektifannya sendiri karena ini writing skill yang menjadi kendala adalah pada saat mereka diberi waktu 20 menit untuk mengerjakan soal terkadang ada mahasiswa yang belum selesai. Nah, ini agak menyulitkan ibu pada saat ingin memberikan feedback. Berbeda kalau pembelajaran tatap muka, ibu bisa memantau langsung pada saat mahasiswa mengerjakan tugas”.

4. How do you use rubric in online assessment?

“Untuk rubric sendiri saya masih menggunakan penilaian yang 30, 30, 40. Untuk nilai harian ibu mengambil nilainya 30%, middle test 30% dan final test 40 %. Selain itu, ibu juga menilai dari presentasi dan nilai kehadiran mahasiswa”.

5. How do you use assessment tools?

“Ibu ada menggunakan Email, Whatsapp dan Google Form”.

6. Why do you choose the tools?

“Tools tersebut lebih mudah digunakan dan sudah familiar bagi mahasiswa pada saat pembelajaran online di era pandemi saat ini”.

7. How do you find the effectiveness of the tools?

“Karena ini writing jadi lebih efektif menggunakan tools tersebut. Lebih mudah bagi ibu menilai tugas-tugas mereka yang dikirimkan melalui Email ataupun Google Form”.

8. How about students' result in online assessment?

“Karena ini belum sampai final test, untuk nilai harian sendiri sudah cukup bagus dan mereka memahami instruksi dengan baik. Ketika ibu memberikan tugas tidak ada yang menyimpang dari pertanyaan”.

9. Does the result make the target? If yes or no, please explain why?

“Untuk saat ini sudah mencapai target. Seperti yang ibu bilang tadi mahasiswanya sendiri sudah paham instruksi tugas yang diberikan jadi mereka lebih mudah saat mengerjakan tugasnya dan nilai mereka cukup memuaskan”.

10. How do you provide the feedback in platform?

“Biasanya kalau memberikan feedback itu melalui Google Meet. Jadi biasanya tugas mahasiswa akan di tumpuk dulu 2-3 kali pertemuan baru di evaluasi via Google Meet. Biasanya sebelum presentasi di mulai saya akan bertanya kepada mahasiswa apa saja yang belum dipahami lalu kemudian ibu berikan feedback”.

11. How do you prevent cheating in the online assessment?

“Untuk menghindari cheating salah satu contohnya pada saat middle test, ibu memberikan soal yang jawaban mereka disesuaikan dengan pengalaman mereka masing-masing. Ini bisa sedikit menghindari cheating pada saat pembelajaran online”.

12. How do you find the challenges you face in online assessment?

“Memang banyak tantangan dalam online assessment ini. Contohnya yang menjadi kendala utama adalah signal. Tidak semua mahasiswa punya koneksi signal yang baik di daerah mereka tinggal apalagi saat cuaca buruk

seperti hujan. Terkadang mereka tidak masuk kelas karena gangguan signal tersebut. Belum lagi kalau mahasiswa lambat mengirimkan tugas dengan berbagai macam alasan, ini kan menjadi hambatan juga bagi ibu untuk memberikan feedback.. Selain itu, karena ini pembelajarannya online ibu agak susah mengadaptasi module yang semula pembelajarannya offline menjadi online”.

13. How do you overcome the challenges?

“Untuk mengatasi tantangan tersebut biasanya ibu memberikan tugas tambahan kepada mahasiswa yang tidak bisa berhadir karena alasan gangguan signal”.

14. What are the advantages in online assessment? Please explain why?

“Kalau keuntungannya sendiri untuk online assessment ini pastinya lebih praktis dan low budget karena tidak perlu menggunakan kertas, tugas mahasiswa bisa dikirimkan via Email maupun Google Form. Selain itu dalam online assessment tidak terlalu memakan waktu banyak”.

15. What are the disadvantages in online assessment? Please explain why?

“Kalau disadvantages dalam online assessment ini sesuai yang ibu jelaskan tadi agak susah memberikan feedback karena berbagai macam alasan misalnya gangguan signal dan lain-lain”.

16. How do you manage time in online assessment?

“Dalam proses pembelajaran kan diberikan waktu 100 menit, untuk presentasi dan sesi tanya jawab itu 45 menit, assessment 30 menit, dan 15 menit terakhir untuk evaluasi”.

17. How do you adapt the assessment method in distance learning?

“Karena ini skill writing sebenarnya tidak terlalu susah untuk mengadaptasi metode pembelajarannya, justru yang agak susah yaitu mengadaptasi module pembelajaran yang semula offline menjadi online”.

18. How do you assess student understanding of material in online assessment?

“Untuk mengukur pemahaman mahasiswa biasanya ibu lihat dari tugas yang diberikan. Biasanya ibu menyuruh mereka menulis blog, menulis surat. Kalau tulisan mereka bagus berarti mereka paham dengan materi yang diberikan. Kalau menilai presentasinya biasanya ibu melihat cara mereka menyampaikan materinya. Kalau mereka menyampaikan materinya dengan baik dan tidak terbata-bata berarti mereka memang memahami materi tersebut”

19. What are the solutions of technology illiterate using online assessment platform?

“Kalau kesusahan dalam online assessment ini pasti kendala utamanya adalah connection. Tapi untuk penggunaan tools ibu tidak merasa kesusahan karena sudah familiar digunakan selama era pandemic”.

Interview transcript 2

Date : Friday, 27th May 2022

Time : 14.20-14.50 WITA

Interviewee : Fikri Fuadi Azmi, M.Pd (Teacher 2)

Interviewer : Dandi (Researcher)

1. How do you assess the students in online assessment during post pandemic era?

“Dalam pembelajaran selama pandemic era ini saya masih menggunakan Google Form dan Whatsapp. Dalam proses pembelajaran saya memperhatikan siapa saja yang bertanya, cara mereka presentasi apakah cuma membaca power point atau menjelaskan lebih rinci. Saya akan mencatat nama-nama yang menjelaskan materi secara rinci tapi kalau hanya membaca yang ada di slide tidak saya catat namanya. Di Google Form ini juga saya menggunakan setting dimana mahasiswa tidak bisa keluar dari Google Form tersebut untuk mencari jawaban. Apabila keluar dari Google Form tersebut maka jawabannya akan terhapus semua”.

2. How do the students' respond to the online assessment?

“Kalau respon mahasiswanya sendiri ada yang lambat mengirimkan jawabannya karena mungkin terkendala signal. Ini yang menjadi hambatan kebanyakan mahasiswa sebenarnya karena kalau belajarnya offline bisa langsung dikumpul tanpa harus terkendala gangguan signal. Bahkan ada juga yang sampai lupa mengirim jawabannya. Tapi mahasiswanya sendiri

tidak ada yang protes sejauh ini mengenai online assessment. Ya begitulah kalau belajarnya online, ada yang mengumpulkan tugasnya cepat dan ada juga yang lambat bahkan sampai lupa”.

3. How is effectiveness of online assessment to evaluate the students?

“Kalau ditanya seberapa efektif memang kurang efektif dibandingkan belajar tatap muka tapi tetap bisa dilakukan penilaian melalui Google Meet ataupun Google Form itu sendiri. Selain menilai dari tugas yang dikumpulkan mahasiswa, saya juga menilai attitude atau kesopanan mahasiswa tersebut pada saat mengumpulkan tugas karena terkadang ada mahasiswa yang tidak menggunakan salam atau bahkan tidak mencantumkan namanya”.

4. How do you use rubric in online assessment?

“Kalau rubric sendiri bapak masih menggunakan yang dari jurusan. Cuma karena ini belajarnya online maka harus disesuaikan penggunaan rubric yang pada saat belajar offline. Contohnya tentang waktu pengerjaan soal, mulanya waktu yang diberikan adalah 100 menit tapi karena ini online maka waktunya dipangkas menjadi 60 menit”

5. How do you use assessment tools?

“Kalau tool sendiri seperti yang sudah saya jelaskan tadi bahwa saya menggunakan google form dan whatsapp. Mereka bisa mengumpulkan tugas-tugas mereka melalui platform tersebut. Disini saya bisa cek jam berapa mereka mengumpulkan tugas dan siapa saja yang terlambat. Saya

akan memberikan nilai tambahan bagi mahasiswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu”.

6. Why do you choose the tools?

“Kenapa saya pilih Google Form dan Whatsapp karena lebih detail aja mengenai waktunya. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa di Google Form sendiri akan diberitahu siapa-siapa saja yang mengumpulkan tugasnya tepat waktu dan yang terlambat. Di Google Form ini juga ada fitur yang bisa secara otomatis mengecek jawaban mahasiswa yang benar dan yang salah. Selain itu mahasiswa lebih familiar dengan penggunaan kedua platform ini dan juga mudah digunakan”.

7. How do you find the effectiveness of the tools?

“Kalau dimasa pandemi ini penggunaan Google Form dan Whatsapp memang efektif untuk online assessment dan juga sangat membantu dalam proses belajar mengajar”.

8. How about students' result in online assessment?

“Ini sesuai pengalaman pribadi saya sendiri, kalau belajar tatap muka memang nilai mereka kurang memuaskan tapi kalau melalui online assessment ini nilai mereka rata-rata tinggi. Mungkin pada saat mengerjakan soal bisa sambil lihat kamus atau kerjasama dengan temannya. Bisa juga kalau yang punya dua HP mereka menggunakan HP yang satunya untuk mencari jawaban”.

9. Does the result make the target? If yes or no, please explain why?

“Bisa dikatakan memenuhi target karena rata-rata jawaban mereka bagus. Nilai mereka juga tidak ada yang di bawah 50”

10. How do you provide the feedback in platform?

“Saya hanya memberikan feedback kepada mahasiswa yang jawabannya melenceng jauh dari pertanyaan tapi kalau jawabannya benar tidak saya berikan feedback. Pada Google Gorm sendiri ada disediakan fitur untuk pemberian feedback kepada mahasiswa. Nah, disini saya akan melihat jawaban mereka apakah sesuai dengan pertanyaan atau tidak. Kalau tidak sesuai dengan pertanyaan maka akan saya berikan feedback, kalau sudah sesuai dengan pertanyaan tidak perlu saya berikan feedback lagi”.

11. How do you prevent cheating in the online assessment?

“Seperti yang sudah saya jelaskan di awal bahwa pada saat mengerjakan soal melalui Google Form mahasiswa tidak dapat keluar mencari jawaban melalui internet. Apabila mereka sampai keluar dari Google Form tersebut maka semua jawabannya akan terhapus dan akan menjawab dari awal lagi. Selain itu waktu pengerjaannya juga lebih sedikit yaitu 60 menit dibandingkan dengan belajar tatap muka 100 menit. Jadi, sebisa mungkin saya memastikan mereka agak susah keluar dari Google Form untuk mencari jawaban melalui internet”.

12. How do you find the challenges you face in online assessment?

“Jadi tantangannya sendiri kalau online assessment ini pastinya karena daring jadi tidak bisa dipastikan apakah mereka benar-benar paham mengenai materi yang diberikan atau pura-pura paham saja. Selain itu

pastinya karena kita berjauhan jadi tidak dipungkiri bahwa gangguan signal juga menjadi hambatan utama selama proses belajar khususnya dalam melakukan penilaian secara online”.

13. How do you overcome the challenges?

“Di awal pertemuan saya sudah memberitahu kepada mahasiswa bahwa pada pembelajaran online ini diusahakan agar lebih aktif karena saya akan memberikan nilai lebih kepada mahasiswa yang aktif selama proses belajar mengajar”.

14. What are the advantages in online assessment? Please explain why?

“Kalau keuntungan dalam online assessment ini mungkin salah satunya karena dalam menggunakan Google Form kita tidak perlu mengecek semua jawaban mahasiswa karena otomatis sudah ada nilainya. Tentunya ini lebih praktis dan memudahkan dosen dalam penilaian karena lebih cepat dibanding penilaian secara offline”.

15. What are the disadvantages in online assessment? Please explain why?

“Kalau disadvantages dalam online assessment sendiri yaitu agak susah memastikan apakah mahasiswa menjawabnya jujur atau tidak, mungkin saja mereka mencari jawaban melalui internet dengan menggunakan dua HP ataupun kerja sama dengan teman”.

16. How do you manage time in online assessment?

“Supaya mereka disiplin waktu seperti yang sudah saya jelaskan di awal, saya akan memberikan nilai lebih kepada mahasiswa yang mengerjakan soal tepat waktu”.

17. How do you adapt the assessment method in distance learning?

“Karena sudah terbiasa belajar online selama pandemi, saya sudah bisa menemukan cara bagaimana menilai mahasiswa. Salah satu contohnya pada saat melakukan presentasi melalui Google Meet, saya akan langsung mencatat nama mahasiswa yang aktif karena kalau tidak saya bisa lupa siapa-siapa saja yang bertanya dan memberikan tanggapan. Berbeda kalau belajar tatap muka, saya bisa lebih mudah mengenali mahasiswa yang aktif dalam kelas”.

18. How do you assess student understanding of material in online assessment?

“Saya bisa mengetahui pemahaman mahasiswa melalui proses tanya jawab pada saat presentasi. Biasanya mahasiswa yang paham akan menanyakan pertanyaan yang sesuai materi kepada presenter dan ingin mengetahui lebih dalam materi yang sedang di diskusikan. Begitupun halnya dengan pemateri, saya bisa menilai pemahaman mereka melalui jawaban yang mereka sampaikan kepada penanya apakah tepat atau tidak”

19. What are the solutions of technology illiterate using online assessment platform?

“Kalau kesusahan menggunakan assessment platform sebenarnya lebih kepada gangguan signal karena tidak semua mahasiswa menggunakan WIFI. Ini yang menjadi kendala utama pada saat melakukan online assessment”.

APPENDIX III:**INTERVIEW GUIDELINES**

1. How do you assess the students in online assessment during post pandemic era?
2. How do the students' respond to the online assessment?
3. How is effectiveness of online assessment to evaluate the students?
4. How do you use rubric in online assessment?
5. How do you use assessment tools?
6. Why do you choose the tools?
7. How do you find the effectiveness of the tools?
8. How about students' result in online assessment?
9. Does the result make the target? If yes or no, please explain why?
10. How do you provide the feedback in platform?
11. How do you prevent cheating in the online assessment?
12. How do you find the challenges you face in online assessment?
13. How do you overcome the challenges?
14. What are the advantages in online assessment? Please explain why?
15. What are the disadvantages in online assessment? Please explain why?
16. How do you manage time in online assessment?
17. How do you adapt the assessment method in distance learning?
18. How do you assess student understanding of material in online assessment?
19. What are the solutions of technology illiterate using online assessment platform?

APPENDIX IV: RESEARCH LETTERS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET
 Nomor: B-1215 /Un.14/III.1/PP.00.9/03/2022

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	: Dandi
Nomor Induk Mahasiswa	: 1601241814
Semester	: DUA BELAS (XII)
Alamat	: Desa Tanjung Nyiur Rt. 007 Rw 004, Kecamatan Pulau Sembilan, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

TEACHERS' ONLINE ASSESSMENT IN BUSINESS ENGLISH WRITING CLASSES

Tempat yang dituju	: Kepala Prodi Bahasa Inggris
Barang yang dibawa	: Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	: 2 (Dua) bulan
Dari tanggal	: 29 Maret 2022
Sampai dengan tanggal	: 28 Mei 2022

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, Maret 2022
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan



DR. Ahmad Muradi, M.Ag
 NIP. 197608082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Dandi
 NIM. 1601241814

Sabang Miki & Alumni FTK UIN Antasari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-1215 /Un.14/III.1/PP.00.9/03/2022 25 Maret 2022
Sifat : Penting
Lampiran : I (satu) berkas
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Kepala Prodi Bahasa Inggris
Kota Banjarmasin**

Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Dandi
N I M : 1601241814
Jurusan : S1 Tadris Bahasa Inggris (TBI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Desa Tanjung Nyiur Rt. 007 Rw 004, Kecamatan Pulau Sembilan,
Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Abdul Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-1215 /Un. 14/III. 1/PP.00.9/03/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

25 Maret 2022

Yth. Ibu Hovi Dwi Yuliani, M.Pd
 di-
 tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Dandi
 N I M : 1601241814
 Jurusan : S1 Tadris Bahasa Inggris (TBI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Desa Tanjung Nyiur Rt. 007 Rw 004, Kecamatan Pulau Sembilan,
 Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala Prodi Bahasa Inggris



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-1215/Un.14/III.1/PP.00.9/03/2022 25 Maret 2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Bapak Fikri Fuadi Azmi, M.Pd
 Di-
 tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Dandi
 N I M : 1601241814
 Jurusan : S1 Tadris Bahasa Inggris (TBI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Desa Tanjung Nyiur Rt. 007 Rw 004, Kecamatan Pulau Sembilan,
 Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,

 Ahmad Muradi

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari,
 2. Kepala Prodi Bahasa Inggris

CURRICULUM VITAE

I. Personal Details	
Name	: Dandi
Place and Date of Birth	: Marabatuan, October 1 st 1998
Gender	: Male
Marital Status	: Single
Religion	: Islam
Nationality	: Indonesia
Parents	: Lamba and Jumuria
Sibling	: Muhammad Ishak and Lisdawati
II. Formal Educational Background	
2004-2010	SDN Tanjung Nyiur
2010-2013	SMPN 1 Pulau Sembilan
2013-2016	SMAN 1 Pulau Sembilan
2016-2021	English Education Department of Antasari State Islamic University Banjarmasin
III. Organization Experience	

Banjarmasin, June 10th 2022